

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
(KAK)**

**FASILITASI SARANA HASIL PRODUKSI IKM
KERAJINAN INDUSTRI ANEKA**



**Melalui Kegiatan:
GELAR PRODUK DAN AKSES PRODUK SERTA BAHAN BAKU
TINGKAT REGIONAL DAN NASIONAL IATEA**

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

TAHUN ANGGARAN 2016

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

FASILITASI SARANA HASIL PRODUKSI IKM KERAJINAN INDUSTRI ANEKA

A. LATAR BELAKANG

Pengembangan pemasaran pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas pangsa pasar dari suatu produk. Faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pemasaran diantaranya adalah apa yang menjadi kebutuhan pasar, kualitas, siapa yang membutuhkan, serta dimana diproduksi sesuai dengan ketersediaan bahan baku.

Kondisi pemasaran IKM pada saat ini jangkauan pasarnya sebagian besar masih terbatas pada pasar dalam negeri dan hanya sebagian kecil yang telah mampu menembus pasar ekspor. Kendala yang dihadapi IKM dalam pemasaran adalah kurangnya akses pasar serta adanya kecenderungan konsumen yang belum mempercayai produk IKM dan masih cenderung untuk import minded.

Salah satu cara yang nampaknya paling efektif untuk meningkatkan perluasan pangsa pasar dan pemanfaatan peluang usaha adalah melalui kegiatan promosi yang merupakan kegiatan komunikasi yang digunakan untuk menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan orang pada produk/jasa, image dan ide yang dihasilkan oleh industri.

Dengan fasilitasi melalui kegiatan pameran pada spesifik lokasi (mendekati konsumen) diharapkan pengusaha IKM dapat memperoleh

manfaat secara langsung dengan terjadinya kontak “jual-beli” dengan para konsumen. Sedangkan dengan tersalurnya informasi, dapat diperoleh pengetahuan/wawasan, informasi potensi pasar dan peluang usaha yang dapat dikembangkan.

Pada situasi persaingan yang semakin ketat seperti sekarang ini, menjadikan kegiatan promosi industri kecil dan menengah, menjadi hal yang penting untuk memecahkan permasalahan pemasaran produk; karena produk-produk dari IKM yang mempunyai keunggulan kompetitif tinggi sebagian besar masih menghadapi kesulitan dalam hal pemasarannya.

Dalam rangka otonomi daerah, dituntut adanya usaha – usaha untuk meningkatkan kemandirian dalam pembangunan, maka diperlukan adanya usaha – usaha pemerintah daerah dalam menggali sumber pendapatan daerah dengan mengembangkan usaha – usaha produktif daerah.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah melalui kegiatan Gelar Produk dan Akses Produk serta Bahan Baku Tingkat Regional dan Nasional IATEA Tahun Anggaran 2016, Sub Kegiatan Fasilitasi Sarana Hasil Produksi IKM Kerajinan Industri Aneka, mengadakan Partisipasi Pameran Gelar Sepatu, Kulit dan Fesyen Produksi Indonesia 2016.

B. DASAR HUKUM PELAKSANAAN.

1. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2016 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 Nomor 5) ;
2. DPA-SKPD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2016 Nomor : 2.07.01.03.24.05.5.

C. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN

1. Memberikan nilai tambah dan meningkatkan daya saing bagi IKM Industri Aneka.
2. Mengembangkan Inovasi, Desain dan Diversifikasi Produk Industri Aneka.
3. Memperkuat Jejaring dan Kerja sama IKM Industri Aneka

D. SASARAN

1. Meningkatkan Daya Saing IKM Industri Aneka.
2. Meningkatkan Produktivitas IKM Industri Aneka di Jawa Tengah.
3. Meningkatkan Akses Pemasaran Produk IKM Industri Aneka di Jawa Tengah.

E. TARGET

Target yang ingin dicapai dari kegiatan Fasilitasi Sarana Hasil produksi IKM Kerajinan Industri Aneka adalah terwujudnya Fasilitasi keikutsertaan pameran Gelar Sepatu Kulit dan Fesyen Tahun 2016 bagi 10 (sepuluh) IKM Industri Aneka di Jawa Tengah.

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. IKM Industri Aneka di Jawa Tengah saling bersinergi untuk meningkatkan daya saing produk IKM Industri Aneka di tingkat Nasional.
2. IKM Industri Aneka di Jawa Tengah termotivasi untuk mengembangkan desain, diverifikasi produk dengan inovasi baru.
3. IKM Industri Aneka dapat mengembangkan akses pasar di tingkat nasional.

G. RUANG LINGKUP KEGIATAN

1. Koordinasi Persiapan dengan Dinas Perindag Kab. /Kota.
2. Koordinasi Perekrutan Peserta
3. Pelaksanaan Fasilitasi Sarana Hasil Produksi IKM Kerajinan Industri Aneka.
4. Tertib administrasi.

H. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Koordinasi dengan Panitia Pelaksana Kementerian Perindustrian RI.
2. Koordinasi dengan Dinas Perindag Kab./Kota setempat.
3. Koordinasi dengan IKM Industri Aneka setempat.
4. Pengadaan Langsung Penyedia Jasa Event Organizer pendukung dalam rangka pekerjaan Pembangunan dan Dekorasi Stand serta Sewa Partisi.
5. Pelaksanaan Fasilitasi Pameran.
6. Laporan pelaksanaan kegiatan.

I. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN.

Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan di Jakarta pada bulan Juli 2016.

J. PEMBIAYAAN

Fasilitasi Sarana Hasil Produksi IKM Kerajinan Industri Aneka dibiayai oleh Kegiatan Gelar Produk dan Akses Produk Tingkat Regional dan nasional IATEA Tahun Anggaran 2016.

K. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

Semarang, 2016
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

TTD

TEGUH PRIHADI, S.Sos, M.Si
NIP. 19611204 198303 1 013